

Perlawanan Perempuan terhadap Pembisuan Isu Kekerasan Seksual di Media Sosial: Studi Semiotika Sosial pada Akun Instagram @aliskamugemash dan Akun Twitter @GRESAIDS = Women's Resistance Towards the Muted Sexual Violence Issue in Social Media: Social Semiotics Study at @aliskamugemash Instagram Account and @GRESAIDS Twitter Account

Inez Christyastuti Hapsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558634&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membongkar cara pengungkapan pengalaman perempuan korban di media sosial. Dalam arti, ketika kelompok subordinat telah melakukan perlawanan dan perubahan (challenge and change) di masyarakat patriarki, suara mereka tetap tidak didengar (terbisukan). Fenomena tersebut ditelaah menggunakan teori kelompok yang terbungkam (muted group theory), dielaborasi oleh Meares (2017) dan Barkman (2018), yang menambahkan pemikiran tentang prinsip perlawanan dan perubahan (challenge and change), di samping pembungkaman. Adapun risetnya dilakukan pada media sosial. Mengacu pada permasalahan dan tujuan penelitian, landasan teori, paradigma, serta unit observasi yang dipilih, maka strategi riset yang dipilih adalah semiotika sosial dari van Leeuwen. Studi ini menganalisis dua unit observasi pengungkapan pengalaman multikasus kekerasan seksual oleh perempuan korban, yang diunggah di media sosial akun Instagram @aliskamugemash dan akun Twitter @GRESAIDS. Riset ini menemukan beberapa hal: (1) Kedua akun media sosial tersebut berkontribusi aktif menyuarakan perlawanan perempuan korban yang telah berani bicara tentang pengalaman kekerasan seksual. (2) Dalam pengungkapan pengalaman perempuan korban, peneliti menemukan: (a) Perempuan korban menggunakan bahasa yang sarat dengan emosi, yang cenderung diabaikan oleh kelompok dominan, (b) Ungkapan yang dikemukakan dalam teks, yang tercakup dalam kedua akun media sosial itu menekankan tarik-menarik kuasa antara perempuan korban dan laki-laki pelaku dalam memberikan persetujuan terkait hubungan seksual dan perekaman video seksual pada masa lalu.

.....This research aims to dismantle women victim's methods in revealing experience in social media. In a sense, when the subordinate group has challenged and changed toward the patriarchal society, their voice remained not heard and muted. This phenomenon was analyzed using the muted group theory, elaborated by Meares (2017) and Barkman (2018), who added the thought regarding the challenge and change principle, aside from the muted situation. The research was conducted on social media. Referring to the research problem and objective, theoretical basis, paradigm, and the chosen observational unit, the chosen research strategy is social semiotics from van Leeuwen. This study analyzed two observational units regarding women victims' multi-cases of sexual violence revealing experience, published in social media Instagram account @aliskamugemash and Twitter account @GRESAIDS. This research found several findings, as follows: (1) Those two social media accounts was actively contributed to voicing out the women victim's resistance, who was bravely voicing out about the sexual violence experience. (2) In the women victim's experience disclosure, the researcher found out: (a) The women victims were using the language full of emotion, tend to be ignored by the dominant group, (b) The expression stated in the text, contained in the two social media emphasized the tug of power between the women victim and the man perpetrator in giving

the consensus regarding the sexual violence and recorded sexual video then.